BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank umum BUMN dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penilaian Profil risiko (*Risk profile)* bank umum BUMN dengan menggunakan 2 indikator yaitu faktor risiko kredit dengan menggunakan rasio NPL dan risiko likuiditas dengan rasio LDR. Nilai NPL selama tahun 2013-2014 masuk kategori sangat sehat dan pada tahun 2015-2017 berada pada kondisi yang sehat. Nilai LDR bank umum BUMN selama tahun 2013-2017 masuk kategori cukup sehat.
2. Hasil penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) bank umum BUMN pada tahun 2013 dengan kriteria cukup sehat, tahun 2014-2017 dengan kriteria sehat.
3. Hasil penilaian Rentabilitas (*Earnings)* bank umum BUMN dengan menggunakan dua rasio yaitu ROA dan NIM selama tahun 2013-2017 masuk dalam kriteria sangat sehat.
4. Hasil penilain Permodalan (*Capital)* bank umum BUMN selama tahun 2013-2017 berada dalam kondisi sangat sehat.
5. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum BUMN dilihat dari aspek RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital)*

selama tahun 2013-2017 berdasarkan aspek *risk profile, GCG, earnings,* dan *capital* berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1).

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank
   a. Penilaian faktor Profil risiko (*Risk profile),* dari aspek risiko kredit sebaiknya pihak manajemen bank lebih selektif dan hati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah dan mengikuti peraturan-peraturan perkreditan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghindari terjadinya kredit macet khususnya kepada Bank Mandiri yang memiliki rasio NPL lebih tinggi sehingga kualitas kredit tergolong lebih rendah dibandingkan dengan tiga bank umum BUMN lainnya.
   b. Penilain faktor Profil risiko *(Risk profile),* dari aspek risiko likuiditas sebaiknya BTN sebagai salah satu bank umum BUMN yang memiliki rasio LDR yang melebihi batas maksimal dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk lebih memperhatikan seluruh kewajiban bank terlebih khusus kewajiban-kewajiban jangka pendek dan berusaha untuk menyeimbangkan antara pemberian kredit dengan banyaknya dana yang diterima dari pihak ketiga agar likuiditas bank dapat terjaga.
   c. Sebagai bank yang berstatus Badan Usaha Milik Negara sebaiknya bank umum BUMN mampu mempertahankan dan terus meningkatkan

kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Tingkat kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan, pemegangsaham, dan juga pihak lainnya terhadap bank.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode penelitian dan menambah rasio keuangan yang digunakan agar diperoleh perhitungan dan analisis yang lebih menyeluruh dan akurat dalam perhitungan kinerja bank dengan metode RGEC.